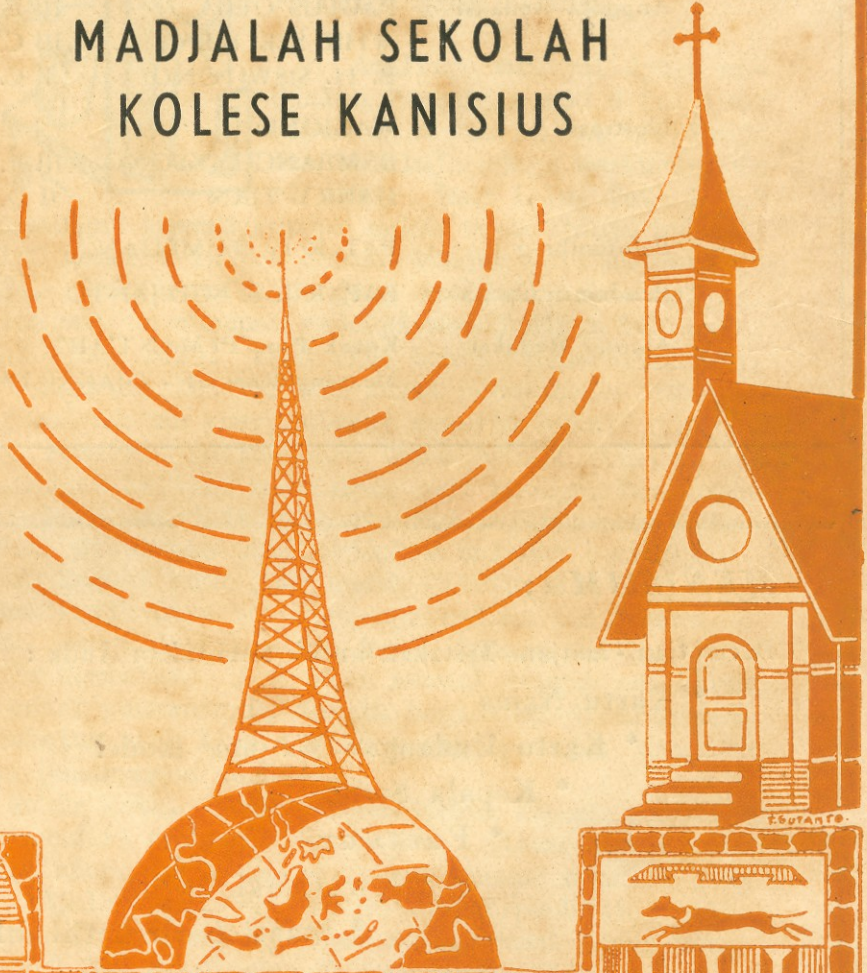


KIKY T.

000221

PEMANTJAR

MADJALAH SEKOLAH
KOLESE KANISIUS



6

MARET 1967



PEMANTJAR

Dewan Redaksi	:	JANTO KOSASIE	III B.
		KIKY SUTANTO	II C.
		KAHAR BUDIJANTO	II C.
Anggota Redaksi	:	PAULUS OEI	III B.
		WHIE SEK BIEN	III C.
		B. H. SISWITONO	II C.
Illustrasi	:	WAGIONO	I E.
		BAMBANG LAKSONO	III P.
		HARRY TJAN	II D.
Pembimbing	:	PATER FR. TUMBUAN.	
Pembantu-utama	:	BAPAK J. S. SUDIJANTO.	
Alamat Redaksi	:	Kotak Pos "PEMANTJAR"	
		Menteng Raja 64 - DJAKARTA.	

MENERIMA:

Bermatjam-matjam Tjetakan untuk kebutuhan Anda :

- * Kartu Nama
- * Kartu Undangan Matjam² model
- * Kepala Surat
- * Factuur
- * Kwitansi
- * Staat² besar ketjil dll.

Silahkan Anda datang menghubungi bagian pesanan.

Pertj. MASA MERDEKA
Djl. Petodjo Selatan 11
Telp. 41565-Djakarta



E ditorial

Pembatja jang budiman,

Achirnja murtjul djuga madjalah Pemantjar no: 6 ini, meskipun agak terlambat terbitnja dan tebalnja djuga berkurang dari nomor jang lalu. Tetapi tak mendjadikan semangat kawan2 mundur untuk membuatnja bukan?

Nah, mulai nomor 6 inilah kawan2 banjak melihat perubahan2 didalamnya. Baik huruf2nja jang mendjadi lebih mungil, nomor berhadiah maupun susunan reduksi mendjadikan kelainan2 dari madjalah2 jang lalu. Kami akui bahwa penerbitan kali ini pun belum sempurna. Ini karena seksi penerangan PPSK Kanisius sedang mengadakan reorganisasi seperti seksi2 jang lainja. Susunan reduksi adalah baru sama sekali, karena itu kami ingin mendapat kritik2 membangun dari kawan2. Dan kepada teman2 jang baru mendjadi anggota Pemantjar seperti Harry Tjan dan B.H. Siswitono kami utjapkan selamat bekerdja.

Dan kepada kakak2 kami jang duduk dikelas IIP SMA, kami utjapkan terima kasih atas bimbingannya selama ini. Bukanlah berarti mereka mengundurkan diri, tapi tenaga mereka lebih diperlukan pada kegiatan2 jang lain sesuai dengan pelebaran aktivitasnja seksi penerangan. Segala kegiatan2 didalam maupun diluar Kanisius akan kami laporkan setjepatnja, terutama kegiatan seksi penerangan sendiri.

Sebagai akhir kata, kami mengundjurkan kepada pembatja untuk membeli sendiri madjalah Pemantjar. Disamping ada nomor berhadiah, siapa lagi kalau bukan kawan2 sendiri jang menghidupkan madjalah ini. Dan kepada kawan2/pembatja2 diluar Kanisius, mulai nomor jang akan datang kami djuga menerima maskah2 dari teman2 disekolah jang mana madjalah Pemantjar ini beredar. Dan achirnja.....SELAMAT MEMBATJA.--

Bung Doktor.--

dari redaksi

Ditunjukkan kepada rekan2 pembatja dan pentjinta "Pematjar" **DILUAR SMP/SMA KANISIUS** jang tergabung dalam PPSK Dja-karta Raja.

Rekan2 pembatja jang tertjinta: Pada kesempatan ini kami redaksi "Pematjar" mengutjapkan di perbanjak terima kasih atas segala bantuan dan sumbangai jg rekan2 berikan demi kepentingan madjalah bulanan sekolah kami ini.

Selama ini, madjalah "Pematjar" jang terbit lagi setelah matjet selama kurang lebih 2 tahun, selalu mendjadi wadah untuk murid2 SMP/SMA Kanisius bagi pengembangan bakat ne reka dibidang prosa dan puisi. Padahal sesungguhnya rekan2 pembatja jang diluar lingkungan keluarga Kanisius djuga berhak mengisinja. Apalagi akan lebih segerlah anda membuat madjalah bila karangan2 didalamnja bukan hanya dari fihak pria sadja, melainkan djuga terdapat hasil kerja fihak wanita.

Karena itulah kami mengadjak rekan2 sekalian untuk mengirinkan karangan2 maupun berita2 dari masing2 sekolah rekan-rekan sendiri. Mungkin di-masa2 mendatang kerdja sama ini akan ditingkatkan. Semoga hal ini akan mendapat sambutan hangat dari rekan2 sekalian.

Nah, ahir kata kami mengutjapkan selamt mengarang dan kami akan selalu menunggu hasil kerja rekan2 sekalian. Terima kasih kami utjapkan sebelum dan sesudahnja.-

Redaksi



D · 26 · D



Bagi kawan2 jang baru men djadi siswa Kolese Kanisius mungkin belum tahu apa jang di sebut D-26-D dan bahkan mungkin belum pernah mendengarnya. D-26-D adalah singkatan dari Dana 26 Djuli jang merupakan suatu badan. Diberi nama D-26-D sebab badan ini didirikan pada tanggal 26 Djuli 1966.

Apakah artinya DANA? Kalau kawan2 melihat pada kamus, maka artinya ialah sejumlah uang / barang jang disediakan untuk sesuatu. Misalkan Dana

korban banjir, ini berarti badan tersebut menjari uang/ barang-barang jang kemudian diserahkan kepada korban banjir.

Tapi untuk apakah D-26-D itu? Untuk itu kawan2 harus mengetahui dulu apa tujuannya. Tujuan D-26-D ialah turut membantu menjelenggarakan kesedjahteraan guru2 dan pegawai2 Kolese Kanisius beserta keluarganya. Mungkin kawan2 akan bertanya, bagaimana caranya badan ini membantu? Dana ini membantu dalam bidang koperasi, kesehatan dan bidang sosial lainnya. **DALAM BIDANG KOPERASI:** panitia koperasi D-26-D membuka "Toko Murah". Setiap guru dan pegawai dapat membeli barang-barang kebutuhan primair maupun sekunder dengan harga separuh dari harga pasar. **DALAM BIDANG KESEHATAN:** panitia kesehatan D-26-D menjari dokter2 jang bersedia sukarela memberi pengobatan kepada guru2 dan pegawai2 Kanisius dengan tjua2. Dan untuk obat2nja, D-26-D akan menanggung separuh harga.

Djadi djelas D-26-D adalah berusaha meringankan beban hidup warga Kanisius. Karena badan ini didirikan atas usaha dan kesadaran siswa2 Kanisius, maka wadjiblah kawan2 untuk membantu kelangsungan badan ini, misalnja dengan membeli lotre D-26-D, menonton film2 jang diselenggarakan oleh D26D, memberikan sumbangan2 berupa uang atau barang2 atau obat2an, (bersambung hal. 29).-

Tjerita Detektip.



SALAH SAMBUNG

Alfred Hitchcock: "Banjak orang ingin supaya mereka itu luar biasa pintarnya. Tetapi djanganlah saudara ingin seperti mereka itu. Lihatlah akan Nelson seorang jang dengan pantas disebut si "Otak Besar". Didalam otaknya tersimpan kuantji2 rahasia, kombinasi2 jang sangat halus dan pemikiran2 jang hebat dan djitu. Tetapi apakah hasilnya bagi dia hanya kedjengkelan jang ia peroleh daripadanya. Ja, lebih baik kita bodoh tetapi bahagia! Nah para pembatja jang budiman ikutilah tjerita jang saja pilihkan bagi saudara, jang dikarang oleh Charles Einstein".

Nelson Hollister, seorang detektif pribadi, didalam kalangan para ahli kriminal lebih terkenal dengan nama "Nelson si Otak Besar", bersandar kembali ketempat duduknya sambil menjilangkan kaki jang satu diatas kaki jang lainnya. "Saja berharap", katanja, "bahwa saudara tidak begitu senang atas kedatangan saja ini".

"Oh, tidak", djawab Inspektur Wapsand dari seksi pembunuhan, "tidak sama sekali! Kami selalu bergembira apabila seorang teman lama berkunjung ketempat kami, bukan begitukah sersan?".

Sersan Bates, tangan kanan Inspektur itu, tersenjua dengan penuh arti. Mereka bertiga waktu itu berada didalam ruangan kerdja Inspektur Wapsand.

Nelson si Otak Besar melandjutkan: "Saudara pasti tahu bahwa saja ini adalah lebih pintar daripada saudara berdua bersama. Saudara sebagai pedjabat bagian kriminal selalu mentjoba untuk memetjahkan perkara2 kriminal dengan pertolongan menarik kesimpulan terakhir daripada perkara itu. Sedangkan saja

memakai tjara pengertian jang mendalam".

"Ha, ha", sebut Wapsand, "bahwa saudara selalu mendapat sukses, itu tidak saja sangkal sama sekali. Tetapi apakah bedanja antara menarik kesimpulan terakhir dan pengertian jang mendalam?".

"Saja akan menerangkanja", djawab Nelson si Otak Besar dengan kesopanan jang berlebihan. "Andaikata, saudara berada didalam suatu kelas dan saudara melihat banjak angka2 tertulis diatas papan tulis kelas itu, apa menurut saudara jang dipeladjar oleh kelas itu?". Wapsand mengangkat bahunja. "Aku tidak tahu, mungkin Matematika?". Nelson si Otak Besar itu tertawa. "Itulah suatu kesimpulan. Baik. Tetapi apakah saudara mengerti sedikit tentang Matematika itu?".

"Tidak", kata Wapsand.

"Tuh lihatlah, disunalah terletak perbedaannya! Suatu tjontoh jang lain; baru2 ini saja dapat memberikan djasa2 saja kepada pemerintah suatu negara Amerika Tengah karena saja telah mempergunakan tjara pengertian itu. Pada waktu itu Wakil Presiden negara tsb. telah terbunuh pada suatu pesta kehormatan jang diselenggarakan baginja. Polisi telah menangkap seseorang. Tetapi ia bukan orangja. Dia telah ditangkap pada tempat kedjadian itu dan polisi telah beranggapan bahwa dia adalah pembunuhja, karena mereka menarik kesimpulan bahwa orang itu tidak mungkin dapat melarikan diri dari tempat itu".

"Lalu?", tanya Wapsand.

Si detektif meneruskan: "Saja kebetulan sekali dapat mengetahu bahwa wakil presiden itu pada masa mudanja telah bekerdja dalam suatu circus sebagai seorang penari diatas tambung."

"Baik, lalu apa hubungannya? Apakah saudara mengira bahwa majat orang itu telah menghilang melalui sebuah tambung?"

"Ah, saudara djangan menganggap ini suatu lelutjoni!", kata Nelson agak marah. "Pada waktu bekerdja di Circus, wakil presiden tadi mempunyai seorang musuh besar. Musuhnya itu bekerdja sebagai "peluru hidup" (ditenbakkan dari sebuah meriam), dan dialah pembunuhja".

"Saja masih belum dapat mengertija", kata Inspektur Wapsand "Seandainya benar2 orang jang dahulu bermain sebagai "peluru hidup", telah membunuh wakil presiden itu, bagaimana ia lalu dapat meloloskan diri dari tempat kedjadian itu tanpa alat2 jang diperlukan?"

"Dengan pertolongan sebuah meriam", Nelson menguap dengan kesalnya. "Pada pesta itu telah diadakan penembakan meriam sebagai penghormatan dengan peluru2 bulat."

Sersan Bates melihat ke Nelson si "Otak Besar", seakan-akan hendak menerkanya. "Saudara pergilah sekarang!", kata nja per-lahan2.

"Belum", djawab Nelson dengan seenaknya. "Saja dengar bahwa kalian mendapat kesulitan dalam memetjahkan suatu perkara pembunuhan. Saja datang kesini untuk menolong kalian."

Inspetkur Wapsand ter-mangu2. "perkara mana jang saudara maksudkan?"

"Perkara pembunuhan terhadap Phillips."

"Dalam perkara itu kami tidak mendapatkan kesulitan apa2", kata Wapsand dengan bangga. "Sebab seperti saudara tahu, di-dalam kepala tangan si korban telah diketemukan setjarik kertas. Dan diatas kertas itu sang korban menulis nomor telpon dari kemandakannya jang laki2. Dan kemandakannya ini adalah ahli waris satu2nja, dengan demikian maka perkara ini telah djelas bagi kami."

(Bersambung bulan depan). - ?



ULANG TAHUN

- 7 - 2. Fr. Lie Tjoen Biau
- 14 - 2. Pater C.J.M. Jeuken S.J.
- 18 - 2. Bapak Drs. Supartjo
- 20 - 2. Bapak Lim Gim Thong
- 25 - 3. Bapak J.B. Margana



Tiga tahun sudah aku meninggalkan S.M.A. Tak terasa sekali waktu itu berlalu.

Sekarang aku berada disebuah Akademi. Akademi itu tak lain dan tak bukan adalah Akademi Angkatan Udara. Memang sedjak ketjil sudah mendjadi tjita2ku, bahwa aku akan mendjadi penerbang. Setelah lulus segala matjam test jang diadakan sebelum masuk A.A.U. itu, aku dan kawan2 jang lain ditampung dan ditempatkan di Jogja. Jah kota Jogja dimana A.A.U. itu berada. Semua perlengkapan Karbol dibagikan. Baru sesudah itu diadakan suatu masa pertinbulan (perpeloutjoan), istilah mahasiswaja mupran. Didalam masa itu budaku rasa remuk redam, tidak sadja aku, tapi djuga teman2ku jang lainja, benar2 dirombak phisik, sikap, mental dan lain2aja, dari sipil ke militer.

Setelah tiga bulan kami melalui masa itu, baru kami se-tjara resmi dilantik oleh Gubernur A.A.U. mendjadi Karbol (kadet udara) tingkat satu, jang lazim disebut Kopral Udara Karbol. Setahun kemudian aku naik tingkat II atau mendjadi Sersan Udara Karbol. Setiap tjuti kenalkan dan tjuti lainja aku gunakan untuk menengok Ibuku dan jang kutjintai djuga si Dia. Dan sekarang aku berada ditingkat III masa terakhir untuk menghadapi udjian ketingkatan IV. Jah sekarang aku mendjadi Sersan Major Udara Karbol.

Tapi ada suatu peristiwa jang amat mengesankan bagiku. Bahkan tak akan hilang dari ingatanku. Pada waktu diadakan PORAKTA ke III, dan waktu itu Akademiku mendjadi tua ruwah, aku mendapatkan seorang intruduce (intruduce = partner dalam waktu PORAKTA, dll) jang baik. Waktu itu aku masih Sersan Udara Karbol. Ia seorang peramah, baik hati serta soepel dan tjotjok dengan namanja, jaitu Dewi Indawati Suryani. Sebetulja namanja itu tak perlu kutulis disini. Tapi hanya un-

tak sekedar mendjelaskan sadja. Dan bagi mereka jang tahu akan arti namanya. Ia sengudja datang ke Jogja untuk turut memeriahkan PORAKTA (Pekan Olah Raga Akademi Tiga Angkatan) ke III itu.

Di Jogja ia tinggal ditempat pamannya. Jah memang pada waktu itu para Teruna dari ke-3 Akademi sedang berkumpul. Dalam hal ini aku mendapat saingan dari seorang Sersan Kadet Laut. Tingkat sama dengannya pada waktu itu.

Suatu ketika aku hendak mengudjaknja pergi berdjalan-jalan melihat keramaian kota Jogja. Setibuku disana, ia telah pergi bersama dengan seorang Kadet Laut, kata bibinja. Wah aku agak ketjewa, tapi tak mendjadi soal. Aku kembali ke Akademi dan waktu itu pula di Akademi sedang diadakan malam kesenian, dalam rangka PORAKTA. Kesalahan tudjuanku, tapi sebelumnya aku sudah meninggalkan pesan bahwa esok pagi aku akan kesana. Benar, esok paginja aku datang mendjemputnja untuk menjaksikan pertandingan2 jang diadakan dalam PORAKTA tersebut. Pagi2 benar ia sudah siap, rupanja bibinja tak lupa mengatakan padanja. Dengan bis jang disediakan untuk PORAKTA tibalah kami di Akademi. Hari itu Janus renang dipertandingkan (Janus = tjabang olah raga), wah aku harus ikut berlomba. Dewi rupanja siapati akan janus tersebut. Ia selalu memberikan dorongan semangat tak djamauja padaku. Hingga ahirnja aku dapat memenangkan lomba itu dalam gaya bebas, gaya dada dan estafet berganti. Siangnja ada djamuuan makan jang diadakan oleh Akademiku sebagai tuan rumah. Setelah djamuuan selesai Dewi kuantarkan pulang.

Kuserahkan Dewi kembali pada paman dan bibinja, setelah itu aku berpamitan. Aku diartarkan olehnja sampai pintu depan. Dia mengatakan: "Sampai ketemu lagi ja mas, dan terima kasih lho". Dengan berakhirnja pembitjaraanku dengannya maka pulanglah aku. Tapi aku lupa menanjakan padanja apakah ia ingin menonton atau tidak? Tak apalah itu sudah berlalu. Esok harinja janusku dipertandingkan lagi, tapi hanya polo air. Aku dipilih mendjadi kapten regu polo air A.A.U. Waktu sedang asjiknya aku berdialog dengan reguku, kulihat distadion Dewi datang bersama Sersan Kadet Laut itu. Tapi aku tak memperdulikan, karena aku sedang sibuk.

Siang harinja sewaktu aku sedang merebahkan diri pada tempat tidurku, tiba2 datang seorang Kopral Kurbol menghadapku. Ia menjumpaikan seputjuk surat jang tak berpengirim, katanja dari seorang kawan wanitaku. Setelah kubuka dan kuba-

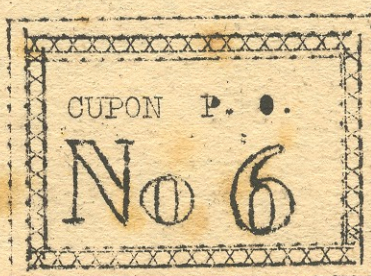
tja serta kumongerti isi suratnja. Kurebahkan lagi diriku, makkua aku lelah sekali.

Tiba malam penutupan PORAKTA ke III. Maluu itu aku telah berdjandji hendak mengadjak Dewi untuk menghadirinja. Setelah kurtjing dan poulet semua kugosok hingga mengkilap, sepatu kusikat dan kusemir, pakainya halus dan litjin maka berdjalanlah aku menudju rumahnja. Setiba disana kulihat ia sedang asjik bertjakap-tjakap dengan seorang jang agak gundul rambutnja dan klinis. Ini tandd2 dari seorang Teruna, atau Kadet Laut ataupun Karbol. Mungkin ia sainganda itu. Tanpa pikir pandjung kapidjit bel disamping itu. Setelah pintu dibuka masuklah aku.

Dewi mengenalkan Sersan Kadet Laut itu padaku. Disini baru kutahu siapa Sersan Kadet Laut itu, tak lain dan tak bukan ialah Endro Soebekti kawan sepemainan. Rupanja Tuhan menghendaki aku bertemu dengannya kembalimelalui peristiwa, jang meminta kesabaran diantara aku dengan Endro.

Disini, ditempat itu Dewi menjatakan perasaan jang sudah disimpamja sedjak dia bertemu denganku untuk jang pertama kali. Matinja telah terpikat padaku. Endro menerima semua ini dengan tjara jang sportif, sambil menepok pundakku ia berkata: "Iwan kawanku jang baik, **ku** telah memenangkan pertandingan ini, dan ini pula utjapan selamatku, semoga kau dapat berbahagia bersamanya". Jah hatiku agak terharu menerima utjapannya itu, tapi djuga kagum akan kesportifannya. Setelah itu kami pergi bersama-sama ke Akademi untuk turut merajakan malam penutupan/perpisahan dalam rangka PORAKTA ke III. Hidup A.M.N., A.A.L. dan A.A.U. Dua hari setelah penutupan PORAKTA itu aku mendapat tjuti selama 15 x 24 djam ini berarti 15 hari. Dewi dan aku bersama-sama pulang ke Djakarta.

S. KARMA.S
IB es en a



Tin, tin, tin, tin, begitulah klakson ala let's go jang dibunjikan oleh si Rusdi diatas tongkrongannya Yamaha 100cc tahun 67. "E.....lo mek, suk deh", teriak kontonja si Djoni dari dalam rumah. Sebentar kemudian keduanya sudah ada dalam kamar si Djoni.

"Adjegileee....., mau kemane lo pagi2 gini udeh style", seru si Djoni buka suare sambil melototin temen segeugaja jang pake pakcaan ala Rolling Stones jang udeh kesohor diplo sok-plosok Djakarta seperti orang mau djual kantjing.

"Safe2 adje deh, pan ari Minggu. Eh tadi gue liat si Ta ti, si Euge ame si Ety naek Vespa merah betige. Gue panggil2, eee...pade' buang muke. Kontan gue susul. Masih belagak kagak kenal lagi. Tjoba bajangin, betingke kagak tu tjewek2. Mentang2 si naek Vespa baru. Apo die kire babe gua kagak bisa beliin gue Vespa. Bediende beneran, tjoba liat utar gue pengen tau. Djon ude siang gini lo mandi dong, gue pengen djabatin tu tjewek2 betige", tjerita si Rusdi dengan berapi2.

"Alau.....looo. utar dulu ah. Gue lagi dengerin pilihan pendengar ni", balas si Djoni jang dari setadian masang kupingnya didepan radio. "Rus soalnya gue kemaren kira lagu buat si RIRIN. Sekarang gue nunggu balesannya ni, dua puluh lembar lagi formulirnya", sambung si Djoni.



MENTENG BERTJERITE

"Eh, ngomong2 pilihan pendengar utjapannya boleh semau kite ja?" tanya si Rusdi sambil ngisep rokok 55nya. "Terang dong", balas si Djoni. "Kemarin ini dikeluarin pengumuman sa paja utjapannya ditentukan jang sopan2, terus dia blayang perjuangannya orba bisa terhambat karena gitugan. Gue fase jang bikin tu peraturan ude setengah kali". "Bener Djon gue solidier ame lo. Tapi sekarang lo mandi dulu deh", tukas si Rusdi. Dengan gaja jang males dan tampang jang kamel si Djoni mandi.

Tidak lama, asal makanja sudah kena air adja, si Djoni terus dandun. Si Djoni kaga mau kalah perlente ame sobatnya. Stelannya badja kotak2 merah dengan Blue Jean jang udah 5x

dia permak cape2 pantatnja kelihatan tepos.

"Rus, lo senalen liat TV kagak? Itu ibu BM Diah ame ibu Adam Malik mau tjoba2 nasehatin kite segala", kata si Djoni sembari njisi rambutnja jang kelihatan kaga rapi2 biar udeh pake minjak rambut 3 matjem. Si Rusdi jang lagi besuit lagu Lady Jala jang kedengeran dari radio, terus adja ngedjawab: "Jailah... emang tu orang2 tuwe belon pernah mude kali. Biar dia bilang gimana djuga kalo kemauan kita begitu ja begi tu dong". "Bener Rus", saut si Djoni ngebelain temenja: "Ejok ah kita berangkat".

"Min... Miiin keluarin Honda gue", kedengeran si Djoni tereak2 merinte katjungnja si Amin. Dari kamar tengah kedengeran ibunja si Djoni jang lagi ngobrol ame tuannya. "Djoni jang mau kemana Djoni? Djangan tjepet2 naek motor viet lho", teriak ibunja. "Alaaaa mama tau safe adja deh mam", djabab si Djoni jang udeh siap tjemplak Hondanja jang super mengki lap. "En djangan djau? ja Djoni", sambung ibunja lagi. "Rebes deh mam", balas si Djoni jang terus start motornja bedua si Rusdi.

"Aduuuuuuh mbakju", keluh ibu si Djoni kepada tuannya, "Myn zoon itu susah diadjarnja. Baru 2 bulan jang lalu dibeliin Vespa baru, ee hij mirta ganti lagi sama Honda. Als wij tidak kasi kasian toch. Bagaimana tjoba mbakju". "Mmmmmmm itu belun apa-apa zus", kata tuannya, "Zus kau tau Lantje, miju dochter, matjem2 mintanja. Wij sudah beliin pleated skirt kotak2, slack jang paling mahal, terus zij mirta tjintjin sampe vijf stuk. Kalo wij tolak en tanja untuk apa, zij nangis terus bilang, kawan laki2 Lantje katanja senang kalo liat dia pake tjintjin sekali gus lima. Waduh ada2 sadja mbakju anak djaman sekarang". "Tja memang zus, tapi itu urusan kita bagaimana zus?" "O ja itu berlian miju mam jang bawa dari Hongkong en sekarang di Pasar Baru harganja sudah meningkat". Demikianlah kedua orang tua itu sudah melupakan anak2nja jang sedang melarikan mesin2 standart dari motornja dengan ketjepatan tinggi didjalaman uami.

"Tjailah tu die tu", tundjuk si Rusdi pada Vespa merah jang ditumpaki oleh 3 orang gadis di-tengah2 kelompok anak2 muda jang sedang asjik ngebut. "Susul ah, masa kite kalah ame tjewek2?" seru si Djoni membangkitkan semangat. Langsung kedua sekawan itu tartjep gasnja memasuki arena kebut2 an jang tengah berlangsung dengan seruaja. Tetapi tanpa disadari oleh mereka, tiba2: "Hei, berhenti, berhenti", pe-

rintah beberapa orang CPM dari atas Jeep disebuah tikungan. Mereka berhenti. "Dari mana kamu?" tanya salah seorang CPM. "Kami dari Kappi aa.....ana pak", djawab seorang anak, "Saja tidak tanya kamu Kappi atau bukan. Dan kalian berbohong. Perjuangan Kappi bukan jang sematjara ini. Kalian ditahan!! bentak CPM itu dengan marah.

Djam 6 sore setelah orang tua mereka dipanggil, diminta pertanggungjangan djawabannya serta diberi nasihat2, anak2 - nya itu dibebaskan dari seksi 5. Dgn penjesalamannya?....Keinsjafannya? Hal itu terserah kepada kita sendiri jang mendjadi anak didik dari pada nusa dan bangsa serta merupakan kuantjup-kuantjup jang akan mengembang dipersada ibu pertiwi.

SIMANALAGI,

Pos 220 CHECHOLONK.-

DJAWABAN P.O. No.5

Berapapun banjakannya mata uang emas asli djumlah beratnya selalu sama dengan sekian Kg; tetapi bila diantaranya terdapat 1 mata uang emas palsu maka djumlah beratnya mendjadi sekian Kg + 95 gram. Djika terdapat 2 mata uang emas palsu djumlahnya mendjadi sekian Kg. + 90 gram. Djika 3 mendjadi sekian Kg. + 85 gram. Demikian seterusnya apabila djumlah uang palsu bertambah 1 buah maka djumlah berat seluruh mata uang berkurang 5 gram.

Nah, sang Sultan menimbang 1 mata uang emas dari karung pertama, 2 mata uang emas dari karung kedua, 3 dari karung ketiga, dst. (Djadi djumlah semuanya 78 mata uang emas).

Ketika mata uang2 emas itu ditimbang ternyata beratnya, misal 77 Kg + 65 gram. Djadi diantara mata uang2 emas jang ditimbang ada 7 buah jang palsu. Djadi sipenipu itu adalah radja djadjaannya jang namanya terdapat pada karung ke-7.

Setelah diadakan pengundian, maka ternyata P.O. nomor 5 hadiahnya djatuh pada saudara:

SISWITONO SMA - IIC (Pal)

Pada pemenang, dipersilahkan mengambil hadiahnya dimeja redaksi. Dan jang belum beruntung djanganlah segan2 menebak lagi. Djangan putus asa pasti berhasil.-



"Bang, potong rambutku seperti biasa", kata tuan Amir sambil memberikan uang Rp.50,-. Karena lelehnya, ia tertidur dan ketika bangun terperandjat setelah dibangunkan oleh tukang tjukur. "Sudah selesai tuan!"

Ia terkedjut sekali karena kepalanya ditjukur gundul. Djawab si tukang tjukur: "Tadi uang tuan Rp.50,- karena saja tidak ada uang kembalinja, maka saja potong sekali lagi. Ia hendak marah tapi tak dapat, hanja dipegangnja rambutnja jg. tinggal setengah cm.

F.X. 2a emp.-

stop, djangan batja

Saja harap supaja kawan2 djangan membuatja apa jang saja tulis ini. Karena tulisan ini tidak ada apa2nja. Kalau kawan membangkang dan membuatnja djuga pasti kawan2 menjesal.

Eeeee kawan2 masih membuatja djuga. Terpaksa saja harus memberi peringatan terakhir agar kawan2 djangan membuatja tulisan ini.

Nah sekarang kan terbukti tulisan ini tak ada apa2nja

Pos 220 CHECHOLONK.-

LIHAY ???

Pada suatu hari seorang guru tertidur didalam kelas. Untuk supaja tidak kehilangan muka, maka guru itu bertjerita bahwa ia bukannja tidur, tapi ia berdjandji untuk bertemu dengan Tuhan pada hari ini.

Keesokannja harinja salah seorang muridnja meniru perbuatan gurunja. Sang guru segera membangunkan murid itu dengan rotan jang dipukulkan pada punggung si murid. Guru itu bertanya kepada murid itu: "Mengapa engkau tidur didalam kelas?" Sang murid segera mendjawab: "Pak, saja bukan tidur

tapi sajamun mempunyai djandji dengan Tuhan akan bertemu denganNya pada hari ini". Guru itu memotong perkataan murid itu: "Apa jang Tuhan katakan padamu?"

Dengan tenang murid itu menjawab: "Tuhan berkata bahwa Ia tak bertemu dengan bapak kemarin".

Keliru



Pada suatu hari, Abubakar ber-djalan2 kekota. Ketika dili-hatnja ada sebuah bus segera ia naik kedaluwaja. Maklulah orang desa kekota. Didalam bus kondet-tur menanjakan kartjisnja. Abu-bakar terdiam karena ia tak me-ngetahui apa kartjis itu. Meli-hat Abubakar terdiam segera kondet-tur itu bertanya: "Apa saudara abunemen?"

Kontan Abubakar menjawab: "Salah, saja Abubakar bukan abu-nemen."

PAUL. T.

Seorang membeli sebuah perangkap tikus untuk gudangnja jang pernah tikus. Ketika ia mau memasungnja ternyata ia lupa beli kidju. Tanpa kehilangan akal ia menggunting gambar ki-dju dan memasungnja didalam perangkapnja. Besok didapatnja pula "GAMBAR SEEKOR TIKUS".

Diantara orang Rusia ada tjerita begini:

Waktu 2 orang penerbang ruang angkasa Rusia sampai dimuka "Pintu Sorgu" dengan kapal angkasa mereka, penjaga "pintu" itu berkata: "Kalian tidak boleh masuk disini. Kalian athe-ist!" "Kita tidak mau masuk", djawab seorang Rusia itu. "Kita hanya mau mengambil satelit kita!"

Crossboy pada wjahnja: "Saja lagi katja sebuah buku aneh dan menjerankan ilmu ukur sudut".

Mustafa, III-C.-

wanita

Wanita dipandang dari sudut mata pria:

- Wanita itu burung jang paling indah, jang terdapat diatas bumi.
- Lidahnya hanya sepanjang 7 cm tetapi dapat membunuh pria setinggi 2 m.
- Kalau dia tidak menjukai pujian berarti abnormal.
- Disamping kemahiran pertentanya untuk mematahkan, kemahiran berikhtanya ialah: membalut.
- Seorang perempuan meminta: "Uang atau jiwa". Tetapi wanita menghendaki ke-duanya.
- Kalau dia tidak ada, maka sajamapun tidak ada..

taktik pembalasan

Seorang serdadu menerima surat dari kekasihnya, jang berbunyi sbb: "Aku sudah djenu menantikan engkau. Sekarang aku kawin sadja dengan anak seorang makelar, jang bermata lembut tetapi bermotor Honda. Kirim kan sadja semua potretku kembali."

Serdadu itu kemudian mengumpul kan segala potret jang ada dimarkas nja. Potret2 bintang film, kekasih2 orang lain, wanita2 djanda, perempuan setengah telanjang, nenek2 dan ber-puluh2 gambar binatang.

Sekalian potret dan gambar itu dimasukkannya kedalam satu amplop, disertai seputjuk surat jang berbunyi sbb: "Aku sudah tidak inget lagi dengan pasti jang mana potretmu. Si-



lahkan sadja pilih sendiri. Sudah itu kirimkan kembali sisa-nya kemaraku".

TJINTA & SENI



- Laki2 mengarahkan pandangan kepada wanita untuk melihat. Wanita mengarahkan pandangan kepada laki2 untuk dilihat.

- Seorang pria jang mempunyai mo- bil dan tjukup uang dapat mem- bawa tau ber "date" dengan se- orang wanita tjantik itulah wanita lumrah (biasa). Tapi..... seorang pria peladjar S.M.A. jang hanya berkendaraan sepeda dan kantongja kembang- kempis dapat mengadjak atau ber "date" dengan seorang wani- ta tjantik..... itulah SENI.

- Pria pada wanita mendebatji wanita jang suka ramai2. Tapi pria lupa. Sesungguhnya mereka ramai2 berdjuaug karena wanita.

- Kalau pria mengerti semua gagas- an kaum wanita, mereka tentu 20 kali lebih aktif. Seandai- nja kaum wanita mengerti semua gagasan kaum pria, mereka ten- tu 20 kali lebih genit.-

Thom. K. III-C.





PENIPUAN JANG LITJIN

Seorang dokter jang terkenal pada suatu hari kedatangan 2 orang pasien suami isteri. Si isteri mengeluh bahwa suaminya menderita penyakit kleptomani. Dikatakannya bahwa ia sering mentjuri barang2 milik suaminya atau milik teman rumah, bila ia jang mendjadi tamu.-

Bila makan dirumah makan, ia mengambil mangkuk piring, gelas dll. milik rumah makan itu sehingga si isteri terpaksa menabajar kerugian dan minta maaf. Ia mengeluh karena ia merasa malu akan perbuatan2 suaminya itu dan ia minta pertolongan dokter untuk menjombulkan penyakit suaminya itu jang sudah diderita sedjak 3 tahun jang lalu dan belum sembuh.-

Dokter itu kemudian mengadakan tanya djawab dengan si suami. Ditanyakannya riwayat hidupnya, pendidikannya, pengalamannya jang indah, jang pahit dan segala sesuatu jang menjangkat diri si suami. Tengah tanya djawab itu berlangsung,....tiba2 mulai tampak perubahan pada muka sipasien. Matanya berkilat-kilat dan keringat mulai keluar. Rupanya penyakit kleptomaniannya mulai timbul lagi. Benar djuga, si pasien mengulurkan tangannya dan mengambil pulpen emas kepunyaan dokter. Dokter itu membiarkannya dan hanya memperhatikannya. Setelah pulpen menjusullah arlojji emas, ballpoint emas, katja mata IOM jg. t angkainya dilapisi emas, berturut-turut masuk kedalam sakul si suami. Hal tab tetap dibiarkan oleh dokter. Akhirnya selesailah tanya djawab antara dokter dan pasiennya itu.

Si isteri segera mohon maaf pada dokter itu atas perbuatan suaminya jang "keterlaluan". Dan ia berdjandji akan mengembalikan semua jang diambil suaminya. Dokter meminta mereka kembali minggu berikutnya. Sebelum keluar dari ruang praktek dokter itu, sekali lagi si isteri mohon maaf jang sebesarnya. Tapi mereka tidak pernah akan datang kembali dan si isteri tidak pernah mengembalikan barang2 jang telah diambil oleh suaminya. Mereka akan pergi kedokter lain dengan alamat palsu jang lain dan dengan alasan "kleptomani".-

Leave, leave her youth I beg you,
Spoil not that beauty rare,
Take not the maiden blushes,
Nor dim the golden hair.

O, ravish not the sweetness,
Permit it not to fade,
It cannot be a duty,
To harm this tender maid.

RUANG

"TIME"

But Time, you have no mercy,
Consume all on your way,
And girlhood, as the blossom,
Is lovely but today.-

C.L. II-C.

"KANISIUS DUA PAL"

K anisius tempat kami dididik,
A nak2 hingga pandai dan tjerdik,
N asihat2 pater dan gura kami terima,
I ngat tugas beladjar dan bekerdja,
S emua membutuhkan pengorbanan,
I lmu dan pengalamann,
U saha kami tenang dalam kelas,
S opan, bitjara dan tawa terbatas.

Dua C kelas kami,
Untuk beladjar se-gala2nja,
Agar tak sesat kemudiam hari.

Pemuda2 perdjaka kami 'kan terdjun kemasjarakat,
Ahli2 kami 'kan teruskan perdjuaungan rakjat,
Lihatlah, kami sadar, kenjataan membawa bukti.-

Flippio L. II-C.

SASTRA

Mari itu kubemui ia,
Dulu iring2an demonstrasi.
Etty.....terialaku perlahan,
Ia tertegun, sedjenak kami berpandangan,
Kemudian tunduk.

"ETTY"

Truk berdjalan lagi, mesin tua dibawah bergetar,
Gigi beradu gigi, dengungan mesin membaangkitkan semangat.
"Aku sudah tua nak, pada akhir hidupku ini kusumbangkan,
Tenagaku jang terakhir padamu".

Dibawah terik matahari kami berpandangan lagi,
Tapi tiada berkata.
Mesin tua dibawah sudah tjukap berkata:
"Seperti aku djuga ONLA pasti hantjur, pasti hantjur".
Ia tersenjun,..... aku djuga tersenjun,
Kami sama2 mengerti,.....kemudian.....
Kami memandang kedepan.

Iring2an masih berdjalan, terus...terus...berdjalan,
Djuga kami diantara kami2 seperdjungan.
Aku dan Etty berpegangan tangan.....

SISA ALAGI III-pasti.-



KRONIK MUSIK

622
1970

Kalau dulu lagu2 jang paling laku adalah lagu2 jang di-
njanjikan dengan ber-teriak2 maka sekarang lagu2 sematjam i-
tu tidak disukai orang lagi. Sekarang lagu2 jang lebih disu-
kai ialah lagu2 jang bermutu tinggi ditindjau dari isi lagu
dan tjara menjanjikannya. Memang masih ada lagu2 jang dijan-
jikan dengan ber-teriak2 jang masih disukai tapi teriakan2
nja tidak disebut lagu2 seperti: Dizzy Miss Lizzy, Long Tall
Sally, Get off of my cloud, dll.

Dua buah lagu The Beatles jang terbaru dalam bentuk pi-
ringan hitan single djauh lebih tenang dari lagu2 mereka pa-
da masa lampau. Lagu2 tsb. masih ditunggu kedatangannya da-
lam tangga lagu2 di Inggeris. Suatu pernyataan The Beatles
jang berani tapi dapat dimengerti ialah mereka mengatakan
bahwa lagu2 mereka pada masa lampau adalah sampah belaka.

Dalam minggu ketiga bulan Djanuari 1967 The Rolling
Stones memperkenalkan lagu2 tjiptaan terbaruja jang perta-
ma diperdengarkan dalam London Palladium. Salah satu diartu-
ranja mempunyai djudul jang agak "menjerankan": Let's spend
the night together. Banjak jang meminta mereka mengubah dju-
dul tsb. dengan jang lebih sopan. Tapi rupa2nja permintaan
itu tidak dikabulkan oleh batu2 jang bergelindingan itu. La-
gu lainja jang lebih tenang ialah Ruby Tuesday. Lagu2 tsb.
menduduki tempat kedua dibawah The Monkees pada pertengahan
bulan Pebruari.

Suatu sukses jang besar telah diperoleh oleh The Mon-
kees, suatu rombongan baru dari Amerika Serikat. Beberapa
kali mereka telah main dalam Televisi Show di Inggeris dan
Amerika Serikat. Lagunya: I'm a believer tjiptaan Neil. Dia
mond merupakan top-hit di Amerika Serikat, Inggeris, Neder-
land, Norwegia, Swedia. Dan masih memiliki tangga lagu2 di-
negara2: Djerman, Belgia, Perantjis, Malaysia, Singapura dan
Australia. Para penggemar dunia musik berpendapat bahwa The
Monkees merupakan saingan baru dari The Beatles (jang sudah
petjah ???????).

Paul Jones kembali dengan I'll be a bad bad boy setelah

High Time. Petula Clark muncul dengan lagu terbarunya: This is my song, tjiptaan pelawak Charlie Chaplin. Lagu ini sudah direkam dalam 2 bahasa: Jerman, Italia, Perancis dan Inggris. Rhythm & Blues group No.1: Spencer Davis Group menjanjikan I'm a man yang diduga sukar menduduki top-hit. Rekaman terbaru dari Nancy (Boots) Sinatra naik dengan tcepat ditangga Kepopuleran. (Berhasilkah menjadi top-hit ??). Keni Dodd yang dahulu (1965) terkenal dengan Tears kini mulai naik lagi dengan Let me cry on your shoulder. Rekaman lain jg. baru sadja dijual dari biduan Jim Reeves yang telah meninggal dunia dengan mudah mendapat pasaran.



Anda tentu masih ingat pada Brian Poole and the Tremolous jg menjanjikan someone-someone (1964). Nah, kini mereka dapat anda dengar lagi dalam Here comes my baby. Alan Clark dari New Vandeville Bands menjanjikan Pickuboo diiringi oleh band nya sendiri. Rekamannya ini tjukup baik djika dibandingkan dengan Winchester Cathedral yang telah sukses di-mana2. Di Malaysia, puntjak tangga lagu2 diduduki oleh Herman's Herbits dengan East West (Tinar Barat).-

Mr. Black.-

GADIS JANG TJANTIK

Pengarang2 kita jang lama melukiskan Gadis jang Tjantik seperti berikut :



- Badannya ramping sebagai pohon pinang;
- Rambutnya sebagai majang terurai;
- Mukanya berseri sebagai bulan 14 hari;
- Alisnya sebagai bentuk tadji;
- Hidungnya mantjung sebagai bunga Melur;
- Matanya sebagai bintang Timur;
- Telinganya sebagai kerang;
- Mulutnya sebagai delima merokah;
- Giginya sebagai 2 barisan mutiara;
- Dagunya sebagai lebah bergantung;
- Djarinya sebagai duri landak;
- Pepat kukunya sebagai bulan 3 hari;
- Puhannya sebagai paha belulang;
- Betisnya sebagai perut padi;
- Traitannya sebagai telur burung.....

Alangkah tjantiknya gadis ini, djika dilukis oleh si penggambar

SZL II-C SMA.



Pertemuan BAHAGIA

Pada suatu malam dalam bulan Januari 1963, seorang laki-laki yang djangkung dan tampan, berumur 24 tahun dari Binghampton New York; turun dari pesawat jet dilapangan udara internasional Miami untuk sebuah pertemuan yang amat penting dalam hidupnya. Ia memberi sula kepada seorang laki-laki lain yang telah menantinja dengan tak sabar. "E" serunya. "Saja belum pernah melihatmu selama 24 tahun ini".

Orang laki-laki yang menantinja djuga berumur 24 tahun, dan ia telah meng-idamkan malam ini selama 3 bulan. Sekarang ia tidak tahu apakah ia harus merangkul orang yang datang ini atau memberi sula.

Tony Mulasi dari Binghampton, N.Y dan Roger Brooks dari Miami, Florida adalah kembar yang sama. Sekarang baru mereka dapat berdjumpa. Mereka berpisah sedjak dilahirkan, mereka dipelihara oleh pemelihara2 mereka yang rumahnya berdjarak seribu mil.

Dilapangan udara malam itu mereka berdjabat tangan dengan erat. "Roger, saja tak dapat pertjaja akan hal ini" kata Tony akhirnya. Dalam banjak hal kisah pertemuan kedua saudara kembar ini amat sukar dipertjaja.

Tjerita ini dimulai pada tanggal 23 Mei 1938 di R.S. "Binghampton". Pada djam 8.31 dan 8.36 malam, Dr. Vincent M. Maddi telah membantu kelahiran sepasang anak kembar dari seorang ibu berbangsa Italia dan ayahnya adalah seorang Yahudi. Mereka sebelum ini telah mempunyai 2 anak, yang tiap2 minggu membutuhkan ongkos \$15,-. Dengan mentjutjurkan air mata sang ibu memberi tahu kepada Dr. Maddi, bahwa mereka tak dapat mengurus kedua bayi itu.

Dr. Maddi mengetahui bahwa seorang tetangganya telah meminta kepadanya seorang anak untuk dipungut. Ia memberi tahu kepada tetangganya tentang anak kembar itu, tetapi tetangganya, masih muda dan tak tjukup mampu untuk mengongkosi 2 orang anak sekaligus, ia memberi tahu bahwa ia akan memilih salah satu dari mereka.

Dan "bayi B" yang lebih ketjil, diambil oleh Tuan dan Njonja

Joseph Milasi. Anak itu diberi nama permandian: Anthony Joseph.

Keluarga Milasi tinggal dalam sebuah apartment diatas toko makanan mereka yang ketjil diduerah yang banjak tinggal orang Italia dikota Binghampton. Tony ketjil sekolah pada sekolah Katolik, dan ia adalah misdinar dari geredja "St. Mary".

Ahirnja ia berhasil menggondol idjazah dari S.D. "Binghampton". Ketika ia berumur 12 tahun, salah seorang temannya melontarkan suatu tuduhan yang membuat hatinya terluka dan ketjau. "Kamu adalah bukan orang Italia seperti kita semua". "Ajah kandungmu adalah seorang Jahudi".

Malam itu Pauline Milasi mentjeritakan pada anak itu tentang kisah sebenarnya, dimulai dengan kesulitan uang yang dialami oleh orang tua aslinja. Ia djuga memperlihatkan surat pemungutanja. Dan mengenai saudara kembarja, Pauline diberi tahu oleh Dr. Muddi bahwa saudara kembarja itu kemungkinan besar telah meninggal waktu masih kanak2.

Dalam kenjataanja, "baji A" nasibja tidak baik. Ketika ia berumur 3 bulan, Dept. Kesedjahteraan Sosial setempat telah mengirimja kesebuah Parti Asuhan, dimana ia hampir terbakar ketika kasur dalam bilikja kena api. Setelah berada dirumah sakit hampir 1 tahun, ia dipindahkan kerumah Jatin Piatu.



sambungan Pertemuan Bahagia

Dalam tahun 1942 Nj. Mildred E. Brooks, seorang zuster mempeladjadi tentang penjakit anak yang malang itu. Ia mengambil anak itu dan diberinja nama Roger, dan tinggal bersama suaminya Jules Brooks di Syracuse, N.Y. Keluarga ini tidak resmi memungut anak ini. Setahun kemudian, Nj. Brooks dan suaminya bertjerai. Dengan Roger yang berumur 5 tahun, anak kandungja yang berumur 11 tahun dan dengan ibunya ia pindah ke Miami.

Roger tahu bahwa ia bukan anak kandung dari Mildred Brooks, dan ia mengetahui tentang seluruh asal usulja. Kare

na keluarga Brooks adalah beragama Jahudi, maka ia menjanjikan pujian dikuil dan diperkenalkan dengan orang2 Jahudi. Ketika ia berusia 15 tahun, seorang kawan dari keluarga Brook memberi tahu kepadanya bahwa ia mempunyai seorang saudara kembar. Roger ingin sekali mengetahuinya. Ia pernah berminpi bahwa ia mempunyai saudara kembar tetapi Mildred Brooks memberitanya tahu agar membuang pikiran tsb. "Saja rasa Roger tak akan dapat bertemu saudara kembarnya.

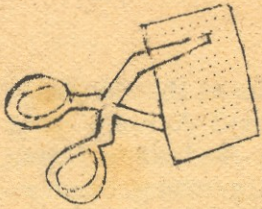
Dalam bulan Agustus '55, dalam usia 17 tahun, Roger masuk A.U. Amerika. Teman2 sekolahnya tidak baik kepadanya. Tetapi ia amat yakin bahwa entah bagaimana ia dapat menemukan saudaranya dalam Angkatan Perang Amerika.

Pada suatu malam di Djepang seorang tentara mendekati Roger dan berkata kepadanya: "Saja melihatmu main basket untuk sekolah "St. Mary" di Binghampton. Dengan segera Roger mengirim surat ke "St. Mary" dan sekaligus mengirim fotonya, dengan mentjeritakan tentang penjelidikannya mengenai saudara kembarnya.

Tiga minggu kemudian, sebuah sampul dinas jang berat berwarna coklat dari Binghampton tiba untuk Roger. Tetapi isinya mengotjewakan. "Mereka tak dapat menolongku", katanya "tetapi mereka menasihatkan saja untuk berdoa bagi saudara saja jang hilang dan mengirikan saja sebuah rosario. Ketika ia keluar dari A.U. pada musim semi 1959, ia pulang ke Miami dan bekerdja sebagai pekerdja kantor pada pabrik pesawat udara. 3 tahun kemudian gadjinya naik dari \$67 menjadi \$107,50 tiap minggu.

Pada suatu lain kehidupan Tony hampir sama dengan Roger. Pada waktu Roger masuk A.U., Tony masuk A.L. Dalam suatu liburan ketika ia telah bekerdja 4 tahun, seorang kawannya telah menjetopinya untuk bertanya. "Apakah saja telah melihatmu di Miami?" Tony mulai berpikir, mungkin saudaranya masih hidup. Ketika ia pulang ke Binghampton dalam musim semi 1959, ia pergi ke Biro Badan Statistik dan memajukan keterangan mengenai saudaranya. Pekerdja mendjelaskan, karena Tony dipanggil maka tempat surat2nya dimeterai. "Hal itu membuat saja putus harapan.

(Bersambung kebulan jang akan datang).-



GUNTINGAN 2

Sebuah perusahaan traktor di A.S. baru sadja mentjiptakan djenis traktor jang paling baru. Mereka ingin mendemonstrasikan kekuatannya dinuka para undangan dan wartawan2. Pada saatnja, diadulah kekuatan sang traktor dengan seekor gadjah dengan memakai seutas tambang sebagai pengikatnja. Hasilnja... gadjahlah jang menang. Ertah bagaimana kelanjutan peristiwa itu.....

Lain peristiwa lagi, seorang tawanan perang di Argentina akan segera mendjalani hukuman matinja..... Permintannya terakhirnja ialah 1 doos tjerutu Havana. Dengan tenang ia menghisap tjerutunja itu jang setiap batangnja dapat bertahan lebih dari 2 djam. Ia berhasil memperpanjang uamurnja selama 6 djam..... Saat muna tepat tertara nasionalis masuk kota dan....membaskannya. Sungguh2 waktu jang berharga.

Seorang tukang obat dipinggir djalan sedang dikerumuni orang2. Ia mentjeritakan bahwa ia pernah bertapa seorang diri dan pernah mendjuahkan diri samasekali dari keramaian dunia luar, jaitu dirimba Kalimantan selama 3 tahun. Sebagai bukti katanja, ia memperlihatkan sebuah foto waktu ia sedang bertapa. Dengan rambut dan djenggot jang pandjang. Tiba2 seorang anak ketjil menjela: "Pak, kalau bapak sendirian, hubis siapa jang memotret?" Situkang obat merah mulanja, sedang para penonton bubar sambil tertawa geli.

Dalam suatu pertemuan kaum wanita, Mary Quant, pentjip ta mode jang termashur itu duduk dengan seorang njonja. Njonja itu bertanja: "Tadi dikatakan bahwa Mary Quant akan memberikan tjeramah, jang manakah Mary Quant itu?" Mary Quant pun ber-pura2lah melihat berkeliling dan mengatakan bahwa ia belum melihatnja. Kemudian protokol mempasilahkan Mary Quant memberikan tjeramahnja. Setelah selesai memberikan tjeramahnja, ia kembali kebangku tadi. Sementara njonja jang disampingnja sudah tidak kelihatan an batang hidungnja.....

Filsuf Inggeris jang termashur, Sir Bernhard Shaw, pada suatu peristiwa ditinjau oleh seorang njonja genit jang "sok muda" dan "sok modern" tentang taksiran Shaw mengenai usia-

nja. Shaw menjawab: "Melihat wajah njonja saja taksir 21 tahun, dari mode pakaian yang njonjupakai 16 tahun, sedaugkan dari potongan rambut anda saja taksir 17 tahun. Total djendral wemaanja djadi 54 tahun!"

Maka pergilah njonja "genit" itu dengan ke-malu2an.

Pada perang dunia kedua Inggris sangat dipusingkan oleh seorang mata2 Iran yang litjin. Ia beroperasi dipusat kota London. Dinas rahasia Inggris mengirim sedjumlah uang melalui pos pada alamat Sispou di Teheran. Pos tersebut disensor oleh petugas pemerintah Iran. Melihat surat itu, pemerintah Iran berbalik mentjap dia sebagai orang yang dipergunakan Inggris. Segera pemerintah memanggilja pulang dan tanpa ampun dengan bukti surat tadi, ia dihukum mati..-



Max. Ek. I-D.



Sumbangan: D - 26 - D.

dengan sukarela kepada D-26-D.

Ahirnja kami djuga mengharapakan sumbangan pikiran2 dari kawan2 urtuk menjempurnakan D-26-D ini. Semua sumbangan djapat kawan2 berikan melalui Pater Pamong atau bapak Sutarjo. Terima kasih atas perhatian kawan2 semua..-

NO NAME II-B.



WASHINGTON D. C.

a father's prayer

GENERAL DOUGLAS MAC ARTHUR has left a spiritual legacy to his son, ARTHUR, a father's prayer he wrote in the Philippines during the desperate early days of the Pacific war.

According to the general's biographer and confidant, Major general Courtney, the family repeated this Mac Arthur credo many times during early morning devotions.

"Build me a son, Lord, who will be strong enough to know when he is weak, and brave enough to face himself when he is afraid, one who will be proud and unbending in honest defeat, and humble and gentle in victory."

"Build me a son, whose wishes will not take the place of deeds; a son who will know Thee and that to know himself is the foundation stone of knowledge."

Lead him, I pray, not in the path of ease and comfort, but under the stress and spur of difficulties and challenge. Here let him learn to stand up in the storm, here let him learn compassion for those who fail.

"Build me a son whose heart will be clear, whose goal will be high, a son who will master himself before he seeks to master other men. One who will reach into the future, yet never forget the past.

And after all these things are his, add, I pray, enough of a sense of humor so that may always be serious, yet never take himself too seriously: Gave him humility, so that he may always remember the simplicity of true greatness, the open mind of true wisdom, and the meekness of true strength.

Then, I, his father, will dare to whisper, "I have not live in vain."

TEN COMMANDMENTS FOR TEENAGERS.

1. Stop and think before you drink.
2. Don't let your parents down.
They brought you up.
3. Be humble enough to obey.
You will be giving orders yourself some day.
4. At the first moment, turn away from unclean thinking **AT THE FIRST MOMENT!**
Ditch dirty thoughts or they'll ditch you.
5. Don't show off when driving.
If you want to race, go to Tjurug.
6. Choose a date who would make a good mate.
Don't go steady, unless you're ready (to march down the aisle to the altar).
7. Go to church faithfully,
The Creator gives us the week.
Give Him back an hour.
8. Choose your companions carefully.
You are what they are.
9. Avoid "following the crowd".
Be an engine, not a caboose.
10. Or even better - keep the original Ten Commandments.
Live carefully.
The soul you save be your own!

By: Ton. L. II-B.

From: CATHOLIC QUOTE.-



Seorang pensiunan pendjaga pintu kereta api jang menderita insomnia ("penjakit tidak bisa tidur") selalu bangun pada waktu/djam jang tidak teratur.

Ia mempunyai kebiasaan pergi kedjalan kereta api dan menunggu sampai kereta api melaluinja. Kemudian ia pulang dan tidur lagi.

Beberapa lama kemudian ia memperhatikan bahwa kebanyakan kereta api jang dilihatnja pergi kearah Timur dan hanya sedikit kearah Barat.

Tetapi ia tahu dengan pasti bahwa untuk djurusan Timur dan Barat mempunyai kereta api jang sama djumlahnja. Berganti-gantian tiap djem dengan teratur.

Penjelidikan jang teliti selama beberapa bulan dimana ia selalu datang pada waktu jang tak teratur, tidak pernah pada waktu jang sama, menandjukkan bahwa dari 100 kereta api 75 pergi kearah Timur dan hanya 25 kearah Barat.

Ahirnja dengan tjemas dan bingung ia pergi ke dokter dan mentjeritakan apa jang telah dialami dan diselidikinja.

Serudah menjelidiki dengan seksama, dokter memperlihatkan daftar waktu tiba dan berangkatnja kereta2 api pada si pasien. "Kesukarannya hanya terletak pada ketelitian ilmu matematika. Dalam daftar ini anda dapat lihat bahwa kereta api jang pergi ke Timur sama banjaknja dengan jang kearah Barat.

Nah, apakah jang dimaksud dengan KEPELITIAN ILMU MATEMATIKA ITU ????????

--- Djawaban selambat-lambatnja tanggal 15 Maret 1967, sudah ada dimedja reduksi. Dan djangan lupa menempelkan cupoinja pada sudut kiri atas. Selamat menebak !

lonely street

Andy Williams.

Where's this place called lonely street?
I'm looking for that lonely street.
I've got a sad, sad tale to tell.
I need a place to go and weep.
Where's this place called lonely street?
A place where there's just loneliness.
Where dim lights bring forgetfulness.
Where broken dreams and memories meet.
Where's this place called lonely street?

Perhaps upon that lonely street.
There's someone, such as I.
Who came to bury broken dreams.
And watched an old love die.

If I could find that lonely street
Where dim lights bring forgetfulness.
Where broken dreams and memories weep.
Where's this place called lonely street?

dirantauan

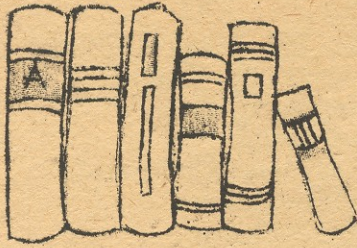
Tetty Kadi.

T'lah lama lamununggu
Dikau wahai pujawan
Jang lama dirantauan

Tiada kabar berita
Siang malam kuingat
Hatiku s'lalu rindu, kopademu

Ref : Walaupun begitu hatiku
Telah menjadi milikmu
Sekutu-waktu engkau datang
Hatiku s'lalu terbuka. Oh, oh.

Wahai angin nan lalu
Sampaikanlah salamku
Salwa untuk sidia, dirantauan.-



bukan ilmu Pengetahuan

Sedjak pertama mereka mendjadi murid sekolah ini, per-
pustakaan sudah ada. Mereka tak tahu bagaimana sedjarahja
dan sampai sekarang mereka tidak pernah berusaha mengetahu-
nja, karena mereka bukanlah ahli sedjarah. Kemudian mereka
dipilih sebagai pengurus dari perpustakaan tsb. Permulaan,
disitu tjukup banjak murid2 jang menindjam buku dan sudah
terntu sebelumnya harus mendjadi anggota perpustakaan seko-
lah. Setiap istirahat I maupun ke-II, djualah buku diperpus-
takaan tersebut menurut mereka tidak terlalu sedikit. Perlu
diketahui bahwa kira2 $1/4$ adalah buku2 berbahasa Inggris dan
sisanja adalah bahasa kita. Tetapi menurut guru2 jang sudah
lama disekolah ini djualah dahulu lebih banjak dibandingkan
sekarang. Dan sebab utamanja ialah pentjurian, perpustakaan
dan sedjumlah lagi jang tidak dikembalikan. Maka pengurus
tsb. menempatkan seorang anggotanja dipinta keluar untuk
memperhatikan kalau perlu menggeledah jang keluar dari ru-
angan itu. Memang ini sebenarnya kurang menarik. Tetapi rupa-
nja muslihat dari perusak2 itu lebih litjin. Dengan berbagai
bagai tjara achirnja djualah buku2 itu menipis. Sebagian rak
buku mulai kosong. Perbandingan antara buku2 bahasa Inggris
dan Indonesia kini $1/2$ dan $1/2$. Perlu diketahui bahwa buku2
jang hilang itu djustru buku2 jang indah dan menarik dalam
anggapan murid2 pada umumanja. Sehingga lama kelamaan berku-
ranglah daja tarik dari perpustakaan kita. Perlahan2 terapak
kemunduran2, salah satu usaha jang sangat mereka hargai da-
tang dari direktur sekolah kita. Barang siapa belum selesai
urusan dengan perpustakaan baik mengenai pembajaran maupun
kerusakan2 apa lagi hilang atau belum dikembalikan, murid
tsb. djangan mengharap menerima.....rapot ke-
naikan kelas. Hebat bukan!!! Tetapi pengurus masih mengha-
rapkan bantuan dan kesadaran dari murid2 sendiri. Seharusnja
harus sudah diinsjafi bahwa nilai dari perpustakaan kita
djauh lebih tinggi dari pada semua toko2 buku, apalagi toko2

buku pitjisan. Karena ia milik dan usaha dari kita sendiri bersama-sama.

Persoalan2 jang timbul:

1. Bagaimana tjara2 pengurus tsb. untuk lebih mempopulerkan dan memperkenalkan perpustakaan tsb kepada seluruh murid. Sehingga murid2 mengerti arti jang sangat penting dari perpustakaan itu.
2. Bagaimana tjara2 jang harus ditempuh pengurus tersebut untuk menjadikan perpustakaan itu lebih menarik dan menyenangkan. Upama dengan menambah djumlah buku2nja jang kemudian harus dipikirkan lagi tjara mendapatkan MODAL-nja, kemudian djenis2 bukunja dst.
3. Bagaimana tjara pengurus2 tersebut untuk mentjegah hal2 jang tidak diinginkan seperti pengalaman2 jang lampau. Bagaimana tjara untuk mengatasi buku2 jang rusak maupun jg. hilang, jang telah terbukti sangat menerbukan nasib dari perpustakaan itu.
4. Bagaimana untuk mengembalikan semangat kerdja dari anggota-anggotanja jang sudah putus asa.
5. Dan mungkin anda dapat memikirkan persoalan2 jang belum tampak jang tentu masih ada.

Harapni kami ialah bahwa: Atas kesadaran sendiri untuk tetap maju, pengurus2 tersebut mengharapnkan saran2 membangun dari pembatja untuk mentjapai titik persesuaian dengan mereka. Dengan demikian tanpa anda sadari anda telah sedikit beladjar tentang ilau pimpinan perusahaan jang mungkin kelak berguna bagi anda sendiri.

Dan kami selalu menunggu saran2 anda untuk disampaikan didalam sampul, jang kemudian diserahkan kepada kotak pos "PEMANTJAR" atau kepada Koperasi, boleh djuga langsung berhubungan dengan Perpustakaan.-



16-17 DJANUARI 1967.

Tahun peladjaran baru bagi peladjar2 S.M.P./S.M.A. Kolese Kanisius dengan resmi dimulai. Selamat beladjar kembali! Selamat datang pada Pater Rektor kita jung baru.

18 DJANUARI 1967.

Pukul 7.30 dikapel, dipersembahkan Misa besar untuk meminta berkah kepada Roh Kudus untuk Tahun Peladjaran 1967 ini. Sajang, pagi harinya hujan lebat maka banjak jung tidak dapat hadir.

19 DJANUARI 1967.

Mereka2 jung terlambat mulai dikenakan hukuman oleh pater pamong kita jung baru: tinggal disekolah sampai pukul 14 alias djam ke-8.

21 DJANUARI 1967.

Diula diadakan rapat badan keamanan PPSK Kanisius setelah sekolah selesai.

24 DJANUARI 1967.

Ex-Rektor kita jung lama, pater Ingenhousz meninggalkan Kolese Kanisius. Selama 30 tahun beliau telah menjangkakan tenaga kepada kolese Kanisius.

26 DJANUARI 1967.

Mah, ini die! Film jung pertama dalam tahun peladjaran-1967 diputar diula: BLOOD IN THE SKY. Sekali ini kelas III SMA diizinkan tidak menonton.

30 DJANUARI 1967.

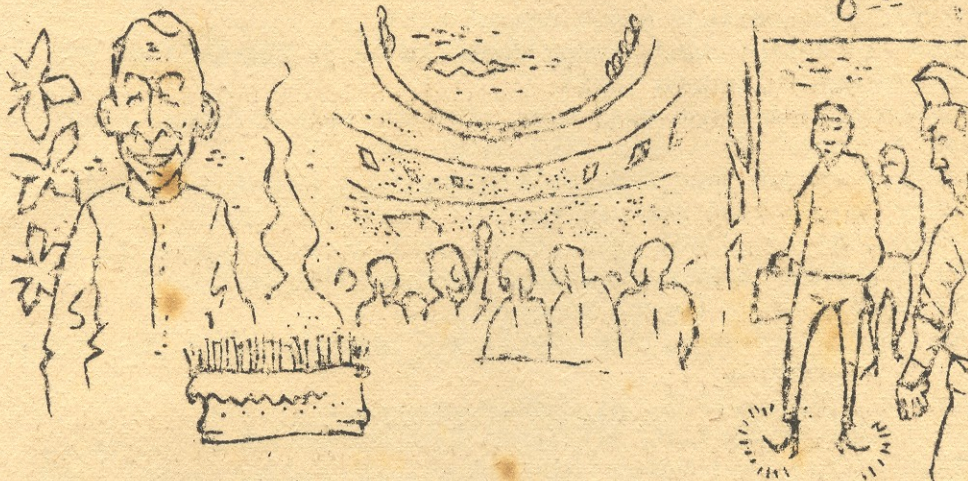
Pater pamong kita mengeluarkan undang2 baru: Para pela-

djar Kolese Kanisius tidak boleh memakai sandal dan sepatu Beatles pada waktu sekolah. Sore harinya pertandingan2 kejuaraan antar kelas SMP/SMA Kanisius dimulai. Ajo penting semangat olah raga !!!

7 FEBRUARI 1967.

Film ONLY THE VALIANT jang tjukup tegang dan seru diputar di aula hanya untuk peladjar2 SMA.

SAMBUNGAN KRONIK

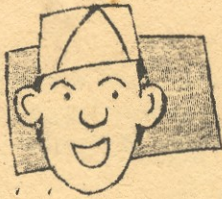


9 FEBRUARI 1967.

Selamat ulang tahun KAPPI. Madju terus dalam menegakkan keadilan dan kebenaran. Peladjar2 Kanisius turut hadir di stadion utama Senajan, dalam perayaan ulang tahun tsb.

14 FEBRUARI 1967.

Hari ulang tahun direktur kita Pater Jeuken. Moga2 Tuhan melimpahkan rahmatNja. Peladjar2 SMP/SMA mendapat hadiah pulang pukul 9.15. Sedangkan BP-PFSK mengadakan rapat untuk membitjarakan kegiatan2, rentjana2 kerdja, dll. Pertandingan antara SMP Kanisius dengan SMP Fransiskus jang diakhiri dengan kemenangan CC (5 - 4). Preamka Djakarta Pusat 005 menghidangkan film: FLOWER IN THE STORM II dan JOURNEY TO THE SEVENTH PLANET. Lagi2 di aula.-



BUNG DAKTUR NGEDJAWAB

- F.X. Hanapi: Bikin lagi lelutjoma ja, tapi jang lutju ah!
Djangan njesel lho.
- Seni Julia Karma: Sajang belua ada jang memenuhi sjarat! Tu-
lis lagi deh, kronik musik atau apa adja -
deh.
- C.L. : Buset! Bagus bener sih tulisan2mu. Asal djangan bosan.
- Kiky: Teku tekinja susah banget sih?
- Thom K. : Kelihatannya emang demen humor ja? Kirim lagi ah.
- Max : Mana tulisanmu lagi?
- Simanalagi: Asalnya dari mana sih? ChochoLonk dimana sih?
- Szl : Hjontek dari mana sih? Boleh deh!
- Tom L. : Bangak jang baik tulisanmu, tapi tambah lagi ja?
- Henry Ra: Dialami sendiri enggak? Kirim lagi ja?
- S Karma S: Mau djadi AAU? Boleh. Asal kirim kurungan lagi.
- Tan Wie Swie: Rahasia apa lagi jang mau ditjeritakan?
- Flippie: Sandjak bebas? Adjeegile.....
- Mustafa: Kirim jang lain deh, abis tjuma sedikit jang bisa
dimuat.
- Paul T. : Tumben kali ini kasih nama asli.
- Valentina: Orang baru ja? Kirim lagi sampai habis bosannya.
- ELCEE : Kali ini belum bisa dimuat sih alias kurung seru.
Kirim lagi deh.
- Leo JS: Diskusinja kepandjangan. Bulan depan kalau ada tem-
pat kita muat deh. Bener nih!
- E S A : Lagunya sama kronik musik kirim lagi buat lain bulan.

Kawan2 utawa temen2 njang belon kedjawab atau emang-
belum pernah didjawab, bung Daktur utjapkan selamat nulis la-
gi buat Pemantjar. Setudju kan? Djuga buat "AMAZ LUAR CC"
bung Daktur sekarang bisa terima masalah. Kalau baik dimuat,
(asal muat lho) kalau djelek Djuga "DIDJAWAB". Terutama buat
temen2 jang perempuan. Babe ama njak guru kirim tulisan dju-
ga dong! Trimse sebelumnya. Udah ja! DAAAAAGGGGGG.

Bung Daktur.-

PASANGLAH IKLAN
DIMADJALAH KAMI

- **Lebih Effisien**
- **Lebih Murah**

Prioritas Ditudjukan Kepada

Para Orang Tua Murid Jang
Mempunyai P.T.; C.V.; Firma;
Perusahaan²; Rumah² Makan
dan lain-lain.

Hubungilah :

DEWAN REDAKSI "PEMANTJAR"
DJL. MENTENG RAYA No. 64
D J A K A R T A

Setiap Hari Sekolah antara :
Djam 7.00 — Djam 12.45

